



RINGKASAN

DENY HAYANI NABABAN. Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Di Proyek Pengembangan Gas Jambaran-Tiung Biru (JTB) PT Pertamina EP Cepu. *Management and Monitoring Environment at Gas Development Project Jambaran-Tiung Biru (JTB) PT Pertamina EP Cepu*. Dibimbing oleh YANI SILFARIANI.

PT Pertamina EP Cepu merupakan salah satu industri yang berbergerak dibidang sektor hulu gas bumi dengan aktivitas pengembangan lapangan gas Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang dapat berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. PT Pertamina EP Cepu memiliki komitmen peduli terhadap lingkungan dengan melakukan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan demi terciptanya kondisi lingkungan yang baik dan patuh terhadap peraturan terkait. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah mengevaluasi pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT Pertamina EP Cepu dengan acuan Laporan RKL dan RPL dalam aktivitas pengembangan gas JTB yang tidak terlepas dari prosedur perusahaan PT Pertamina EP Cepu itu sendiri.

Metode yang digunakan saat PKL di PT Pertamina EP CEPU adalah studi pustaka, pengamatan lapangan, observasi dan wawancara. PT Pertamina EP Cepu melakukan pengendalian dan pemantauan lingkungan terhadap kualitas udara ambien, kualitas air permukaan, Limbah B3 dan erosi.

PT Pertamina EP Cepu (PEPC) yang didirikan pada tanggal 14 September 2005 untuk melakukan kegiatan usaha sektor hulu di Wilayah Kerja Pertambangan (WKP) gas bumi di Blok Cepu. Selama kegiatan PKL ini berlangsung, penulis ditempatkan di Fungsi HSSE (*Healthy, Safety, Security, Environment*). Divisi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengelolaan lingkungan adalah *Corporate Environment Specialist*.

Bentuk pengelolaan terhadap kebisingan adalah pengaturan kecepatan kendaraan yaitu dengan kecepatan maksimum 20 km/jam–40 km/jam, kualitas udara ambien dengan melakukan penyiraman jalan, kualitas air permukaan dilakukan pengelolaan air limbah pemboran sumur, pengelolaan limbah B3 di serahkan kepada pihak ketiga dan pengelolaan terhadap erosi menggunakan *vetiver system*. Pemantauan kebisingan, kualitas udara ambien, kualitas air permukaan, Limbah B3 dan erosi dilakukan setiap tiga bulan sekali. Pemantauan terhadap kebisingan, kualitas udara ambien sudah memenuhi baku mutu, pemantauan kualitas udara air terhadap parameter BOD, COD dan TSS melebihi baku mutu sedangkan erosi yang terjadi di kegiatan proyek adalah erosi alur, parit dan angin.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), dapat ditarik kesimpulan bahwa PT Pertamina EP Cepu telah melaksanakan dengan baik kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan terhadap dampak yang ditimbulkan.

Kata kunci : Pemantauan, Pengelolaan, PT Pertamina EP Cepu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.